

BAB IV

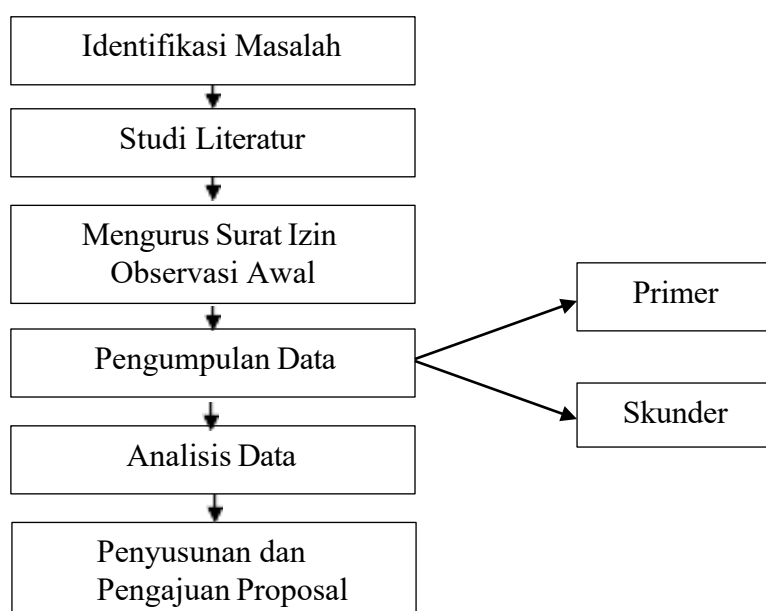
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Seperti namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian melalui pendekatan yang sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, serta memastikan keabsahan dari fenomena yang diteliti (Ramadhan, 2021)

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Alur Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar anak di lingkungan sekolah. Melalui proses identifikasi masalah, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti dan

mengajukan proposal penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, data primer dikumpulkan langsung dari lapangan, kemudian diolah dan dianalisis secara mendalam. Hasil analisis tersebut kemudian dituangkan dalam laporan akhir sebagai kontribusi dalam upaya meningkatkan kesehatan anak-anak sekolah (Gambar 3).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bongan, yang terletak di Banjar Wanasari Kaja, Desa Bongan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Mei Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada seluruh objek atau individu yang diamati dan memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan fokus penelitian (Rahman, 2021). Pada penelitian ini, populasi yang menjadi target adalah seluruh peserta didik di SD Negeri 1 Bongan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi, yaitu 68 siswa kelas III, IV, dan V SDN 1 Bongan Kecamatan Tabanan tahun 2025. Pertimbangan utama dalam pemilihan sampel ini adalah bahwa siswa-siswi pada jenjang tersebut

telah menguasai kemampuan membaca, menulis, dan memahami instruksi, yang krusial untuk perolehan data yang akurat dan relevan. Kelas III, IV, dan V berada dalam rentang usia yang dianggap cukup matang dalam menerima intervensi atau perlakuan penelitian dibandingkan dengan siswa kelas I dan II yang masih dalam tahap perkembangan dasar akademik terutama dalam kemampuan membaca, menulis, dan memahami proses, sehingga menerjemahkan data yang diperoleh kurang akurat. Sedangkan kelas VI tidak diikutisertakan karena mereka sedang mempersiapkan ujian akhir sekolah, sehingga partisipasi mereka dalam penelitian dapat mengganggu proses pembelajaran mereka. Dengan alasan-alasan ini, pemilihan sampel kelas III, IV, dan V dianggap paling sesuai untuk mendukung tujuan penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan jenis data dan teknik sebagai berikut:

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa di sekolah. Data primer adalah data orisinil yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan sumber data, salah satunya adalah wawancara (Nurjanah, 2021). Dalam penelitian ini, data primer meliputi hasil wawancara dan observasi dengan instrumen terlampir.

b. Data sekunder

Data sekunder, yang dalam konteks penelitian ini merujuk pada informasi yang didapatkan dari dokumen-dokumen terkait serta data - data pendukung, akan digunakan. Contoh data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah siswa yang bersekolah di SDN 1 Bongan.

2. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data di mana data dikumpulkan secara formal dari responden yang diminta memberikan jawaban secara tertulis. Pertanyaan yang disampaikan bersifat terstruktur, terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan disertai dengan 10 pertanyaan sebagai instrumen.

3. Instrument pengumpulan data

Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini, alat dan bahan yang dibutuhkan adalah:

a. Lembar Kuesioner

Yang digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung terhadap responden (siswa kelas III, IV dan V) terkait pengetahuan dan perilaku CTPS.

b. Alat tulis

Untuk mencatat hasil penelitian.

c. Laptop

Digunakan untuk pengetikan serta pengolahan data hasil penelitian.

d. Kamera

Dimanfaatkan sebagai alat dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui tahapan – tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Sebelum melakukan analisis data, data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah dengan beberapa tahapan yaitu :

- a. Editing.* Tahap *editing* bertujuan untuk memeriksa kelengkapan data, memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan analisis, dan menghindari kekeliruan.
- b. Coddling.* Tahap *coddling* dilakukan dengan memberikan kode data pada setiap variabel sebelum melakukan proses *data entry*.
- c. Data entry.* Tahap *data entry* dilakukan dengan memasukkan data yang telah di-*coddling* ke dalam program komputer.
- d. Cleaning.* Tahap *cleaning* dilakukan dengan membersihkan data yang tidak diperlukan seperti data yang salah atau tidak lengkap.
- e. Tabulating.* Pada tahap tabulasi, data dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi.

2. Analisis data

Penelitian ini, penulis menganalisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian disajikan secara deskriptif. Data tersebut berasal dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner, yang terdiri dari 10 pertanyaan terkait pengetahuan dan 10 pernyataan mengenai perilaku mencuci tangan pakai sabun di SD Negeri 1 Bongan. Penilaian terhadap jawaban dilakukan berdasarkan frekuensi

respon. Untuk kuesioner pengetahuan, jawaban "ya" diberi skor 1 dan "tidak" diberi skor 0 (Prasanti, 2021). Sementara itu, dalam kuesioner perilaku, jawaban "selalu" diberi skor 3, "kadang-kadang" mendapat skor 2, dan "tidak pernah" diberi skor 1 (Pranata, 2022).

Perhitungan indeks persentase Arikunto (2013) dalam Pranata, (2022). dilakukan menggunakan rumus deskriptif persentase berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori penelitian ditentukan berdasarkan perbandingan antara jumlah jawaban yang diharapkan dan jumlah responden. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kriteria, skor yang diperoleh (dalam bentuk persentase) dianalisis menggunakan metode deskriptif persentase dan dibandingkan dengan tabel kriteria.

Tabel 2
Kriteria Deskriptif Presentase

Kategori	Presentase (%)
Baik	76 – 100
Cukup	60 – 75
Kurang	< 60

G. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia menuntut perhatian khusus terhadap dimensi etika demi melindungi hak dan kesejahteraan partisipan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengedepankan prinsip – prinsip etis yang ketat. Sebagai bentuk komitmen terhadap standar etika, penelitian ini akan melalui evaluasi oleh Komisi Etik Poltekkes Kementerian Kesehatan Kota Denpasar. Beberapa elemen

etika mendasar yang akan diintegrasikan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Peneliti wajib mengedepankan hak subjek penelitian dengan memberikan informasi lengkap tentang tujuan penelitian dan menghormati kebebasan mereka untuk berpartisipasi. Melalui formulir *informed consent*, subjek diberikan kesempatan untuk memutuskan keterlibatan mereka setelah memahami tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Persetujuan subjek dibuktikan dengan tanda tangan pada formulir tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Sebagai bentuk penghormatan terhadap hak individu atas privasi, kebebasan informasi, dan kerahasiaan data pribadi, peneliti berkomitmen untuk tidak membuka identitas atau informasi personal subjek penelitian. Metode identifikasi responden akan terbatas pada penggunaan nomor urut pada instrumen pengumpulan data, sehingga anonimitas mereka tetap terjaga.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seluruh data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang relevan saja yang akan disampaikan dalam hasil penelitian.